

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesadaran Masyarakat terhadap konsumsi protein hewani salah satunya yaitu ayam broiler dari tahun ke tahun secara otomatis berdampak pada tingginya kesadaran masyarakat akan gizi (Purwati et al., 2024). Sumber protein yang memiliki asam amino esensial lebih lengkap yakni protein hewani yang berasal dari daging ternak. Saat ini umumnya konsumsi daging yang sering dikonsumsi masyarakat berasal dari ayam, karena harganya yang lebih terjangkau. Menurut pendapat (Ratnasari et al., 2015) daging ayam menjadi primadona untuk konsumsi masyarakat dikarenakan biayanya yang relatif murah dibandingkan sapi dan kambing, pertumbuhan daging ayam sangatlah cepat dibandingkan ternak yang lain. Ayam yang sering dikonsumsi di kalangan umum masyarakat berasal dari ras pedaging atau biasa disebut dengan broiler merupakan jenis ayam yang dipelihara guna diambil hasil produksinya yakni daging. Ditinjau dari segi ekonomis serta ketersediaannya di pasar tradisional dan pasar modern, masyarakat pada umumnya memilih untuk membeli ayam broiler (Fahrizal, n.d.). Tingkat produksi ayam broiler sangat bergantung terhadap beberapa aspek yang dilakukan suatu peternakan, salah satunya adalah manajemen biosecurity.

Ayam memiliki ketahanan tubuh lebih lemah dibanding hewan ternak lainnya. Sehingga penularan penyakit lebih mudah terjadi. Permasalahan utama yang merupakan tantangan terberat di peternakan ayam adalah munculnya penyakit, sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara efisien Biosecurity merupakan tindakan yang dilakukan oleh suatu peternakan berupa pencegahan terhadap suatu penyakit yang dimungkinkan dapat menjangkit ternak yang dibudidayakan. Menurut pendapat (Maulita et al., 2022) kesehatan ternak apabila tidak diperhatikan dapat menurunkan tingkat produksi yang akan menyebabkan penularan penyakit hingga mortalitas yang tinggi pada ternak. Dalam industri peternakan tindakan biosecurity sangat penting dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan penyakit yang dapat menyebabkan kerugian terhadap

peternakan. Penularan tidak hanya berasal dari virus atau bakteri yang menjangkit sesama hewan, namun juga bisa berasal dari manusia.

Aspek-aspek yang sangat perlu diperhatikan dan menjadi tujuan pelaksanaan program biosecurity adalah tidak adanya penyakit tertentu di dalam farm, adanya jaminan resiko bagi konsumen terhadap produk yang dihasilkan, adanya jaminan keamanan dalam lingkupan hidup dan sustainability usaha, dan jaminan terhadap tiadanya resiko penyakit zoonosis khususnya bagi karyawan (Swacita, 2017)

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Pelaksanaan Magang memiliki tujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa mengenai tata laksana usaha pada industri peternakan ayam broiler dari periode starter hingga finisher

1.2.2 Tujuan khusus PKL

Tujuan khusus PKL adalah untuk:

1. Mahasiswa dapat mengetahui sistem biosecurity yang dilakukan di industri peternakan
2. Mahasiswa mampu menerapkan tindakan biosecurity selama periode pemeliharaan
3. Mahasiswa dapat menjabarkan tujuan dilakukan biosecurity

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang tersebut dilakukan di PT. Selaras berkah Bahagia tepatnya berada di Desa Legowok Kecamatan Pohjentrek, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan Magang tersebut dilakukan di PT. Selaras berkah Bahagia selama 4 bulan mulai dari tanggal 1 Juli 2024 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama praktik kerja lapang di PT. Selaras Berkah Bahagia adalah sebagai berikut;

a. Orientasi

Sebelum dimulainya kegiatan magang, dilakukan kegiatan orientasi yang bertujuan untuk mencari informasi terkait kegiatan apa saja yang dilakukan selama melakukan praktik kerja lapang. Kegiatan tersebut meliputi pengarahan, pengenalan mengenai kegiatan dan tata cara kerja selama kegiatan praktik kerja lapang berlangsung. Selama dilakukannya praktik kerja lapang, mahasiswa wajib menaati peraturan yang ada di PT. Selaras Berkah Bagia.

b. Observasi

Merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh fakta dan data yang diperlukan. Data yang diperlukan meliputi hasil penimbangan bobot badan ternak, jumlah konsumsi pakan harian, program pengendalian penyakit, biosecurity, dan deplesi.

c. Pelaksanaan Magang

Kegiatan Magang dilakukan secara langsung oleh mahasiswa sejak tanggal 1 Juli 2024 yang meliputi kegiatan harian di PT. Selaras Berkah Bagia sesuai dengan *standard Operating Procedure* (SOP) dan jadwal yang telah disepakati.

d. Informasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan diskusi dan wawancara kepada pembimbing lapang serta berbagai pihak yang bersangkutan selama kegiatan PKL berlangsung.